

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN
DENGAN MENGGUNAKAN METODE STRUKTURAL
ANALITIK SINTETIK (SAS) PADA SISWA
KELAS I SD NEGERI SINGOPURAN 2
TAHUN AJARAN 2015/2016**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai

derajat Sarjana S-1

Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Oleh:

SHINTA AYU PRASTIWI

A510110168

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2015**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax : 7151448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. H. Rubino Rubiyanto, M.Pd
NIK : 130893727

Telah membaca dan mencermati naskah publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Shinta Ayu Prastiwi
NIM : A510110168
Program Studi : PGSD

Judul Skripsi : **“PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA
PERMULAAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE STRUKTURAL
ANALITIK SINTETIK (SAS) PADA SISWA KELAS I SD NEGERI
SINGOPURAN 2 TAHUN AJARAN 2015/2016”**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.
Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 23 Maret 2015
Pembimbing


Drs. H. Rubino Rubiyanto, M.Pd
NIK.130893727

ABSTRAK

PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN

DENGAN MENGGUNAKAN METODE STRUKTURAL

ANALITIK SINTETIK (SAS) PADA SISWA

KELAS I SD NEGERI SINGOPURAN 2

TAHUN AJARAN 2015/2016

Oleh :

Shinta Ayu Prastiwi A510110168, Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta 2015

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas I SD Negeri Singopuran 2 untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti mengadakan penelitian yang bertujuan untuk: (1) Meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas 1 SDN Singopuran 2 Kartasura, (2) Meningkatkan kualitas guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS). Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas atau PTK. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas I SDN Singopuran 2 Kartasura. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan terdiri dari 3 tahap yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini diawali dengan kegiatan persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) mampu meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri Singopuran 2 Kartasura dan pelaksanaan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) hanya dilakukan pada siklus I pertemuan II, siklus II pertemuan I dan II. Pada siklus I pertemuan I hanya dilakukan pengenalan metode SAS. Sebelum tindakan nilai rata-rata 61,7, siklus I pertemuan II meningkat menjadi 71,3, di siklus II pertemuan I meningkat lagi menjadi 76,3 kemudian dilanjutkan siklus II pertemuan II dan berhasil memperoleh rata-rata 80,3. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan metode Struktural Analitik Sintetik mampu meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri Singopuran 2.

Kata kunci : *keterampilan membaca permulaan, metode SAS*

A. Pendahuluan

Bahasa merupakan alat komunikasi antara satu orang dengan orang lainnya. Keterampilan berbahasa salah satunya adalah membaca. Membaca permulaan adalah dasar pembelajaran tentang membaca. Oleh karena itu, guru perlu memahami dan menggunakan metode khusus untuk mengajarkan membaca permulaan.

Permasalahan yang terjadi di kelas I SD Negeri Singopuran 2 adalah rendahnya kemampuan membaca permulaan. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil tes membaca siswa secara individual yang dilakukan oleh guru, dari 15 siswakesel I, terdapat 8 siswa yang mampu membaca dengan baik. Sebagian siswa belum menguasai struktur sebuah kalimat yang dibacanya (kalimat, kata, suku kata, dan bunyi sertahuruf). Untuk mengatasi masalah tersebut guru perlu menerapkan metode khusus yang sesuai untuk mengajarkan siswa membaca permulaan sehingga dapat meningkatkan keterampilan membacanya.

Metode untuk membaca permulaan yang dapat digunakan adalah metode Struktural Analitik Sintetik (SAS). Metode ini dipilih karena mengajarkan membaca mulai dari kalimat sederhana, diurai menjadi kata, suku kata, huruf hingga kembali lagi menjadi kalimat sederhana. Hal ini dimaksudkan agar anak dapat terlibat langsung dalam pembelajaran membaca permulaan dengan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS).

Berdasarkan uraian diatas, akan dilakukan penelitian mengenai upaya peningkatan membaca permulaan dengan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) pada kelas I di SD Negeri Singopuran 2. Maka mengambil judul **“KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK (SAS) PADA SISWA KELAS I SD NEGERI SINGOPURAN 2 TAHUN AJARAN 2015/2016”**

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Singopuran 2 Kartasura Sukoharjo. Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan dari bulan Desember 2014 sampai bulan Maret 2015. Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian tindakan kelas. Iskandar Agung, (2012: 226) “penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dirancang dirancang dalam bentuk siklus-siklus. Tiap-tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang dicapai, seperti yang telah didisain dalam faktor-faktor yang diteliti”. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas I dan siswa kelas I SD Negeri Singopuran 2 Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo dengan jumlah siswa 15 anak 8 putra dan 7 putri.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2015/2016 yang meliputi persiapan dan penyusunan laporan tahap perijinan, tahap pelaksanaan, tahap pengelolaan, analisis data, tahap pelaporan dan penulisan akhir.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. “Observasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui sampai dimana kegiatan belajar mengajar terlaksana”. Selanjutnya “wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu Moleong (2006: 186)”. Kemudian tes digunakan untuk mengetahui tingkat keterampilan membaca siswa setelah dilakukan tindakan dengan menggunakan metode SAS. Setelah itu, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung dari subjek maupun tempat penelitian meliputi laporan kegiatan, foto-foto dan data administrasi sekolah yang relevan dengan penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif interaktif komponen dari analisis tersebut adalah reduksi data, sajian data, penarikan simpulan atau verifikasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil penelitian

a. Siklus I pertemuan II

Hasil penelitian selama proses pembelajaran siklus I pertemuan II, nilai yang diperoleh siswa sudah menunjukkan adanya peningkatan. Pada siklus I pertemuan II ada 10 siswa yang memperoleh nilai di atas KKM (nilai 70,0) atau 66,7% dari 15 siswa. Data nilai keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas I SD Negeri Singopuran 2 siklus I pertemuan II dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3
Data Nilai Tes Keterampilan Membaca Permulaan Siklus I
Pertemuan II Siswa Kelas I SD Negeri Singopuran 2

No	Nilai	Frekuensi	Prosentase
1	40-49	1	6,7%
2	50-59	3	20%
3	60-69	1	6,7 %
4	70-79	4	26,7%
5	80-89	4	26,7%
6	90-99	2	13,3%
Jumlah		15	100%

Data nilai tes keterampilan kemampuan membaca permulaan tersebut bila didiagramkan sebagai berikut :

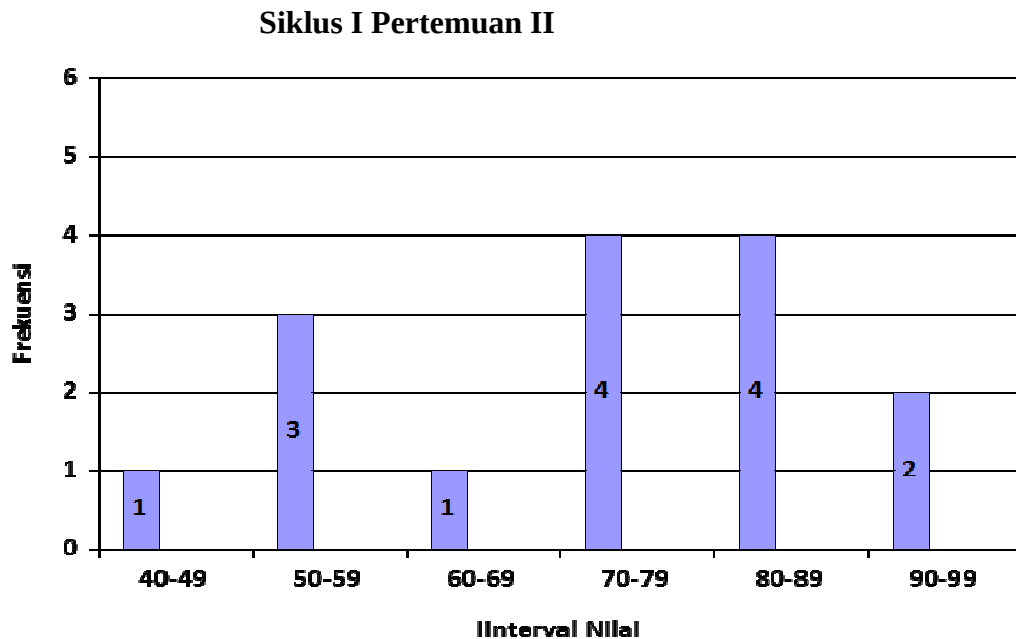


Diagram 4.2. Nilai tes awal keterampilan kemampuan membaca permulaan siklus I pertemuan II.

b. Siklus II pertemuan I

Berdasarkan hasil pengamatan selama proses pembelajaran siklus II pertemuan I, nilai yang diperoleh siswa sudah menunjukkan adanya peningkatan. Pada siklus II pertemuan I ada 11 siswa yang memperoleh nilai di atas KKM (nilai 70,0) atau 73,3% dari 15 siswa. Data nilai keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas I SD Negeri Singopuran 2 siklus II pertemuan I dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4.
Data Nilai Tes Keterampilan Membaca Permulaan
Siklus II Pertemuan I Siswa Kelas ISD Negeri
Singopuran 2.

No	Nilai	Frekuensi	Prosentase
1	40-49	0	0%
2	50-59	1	6,7%
3	60-69	3	20%
4	70-79	5	33,3%
5	80-89	4	26,7%
6	90-99	2	13,3%
Jumlah		15	100%

Siklus II Pertemuan I

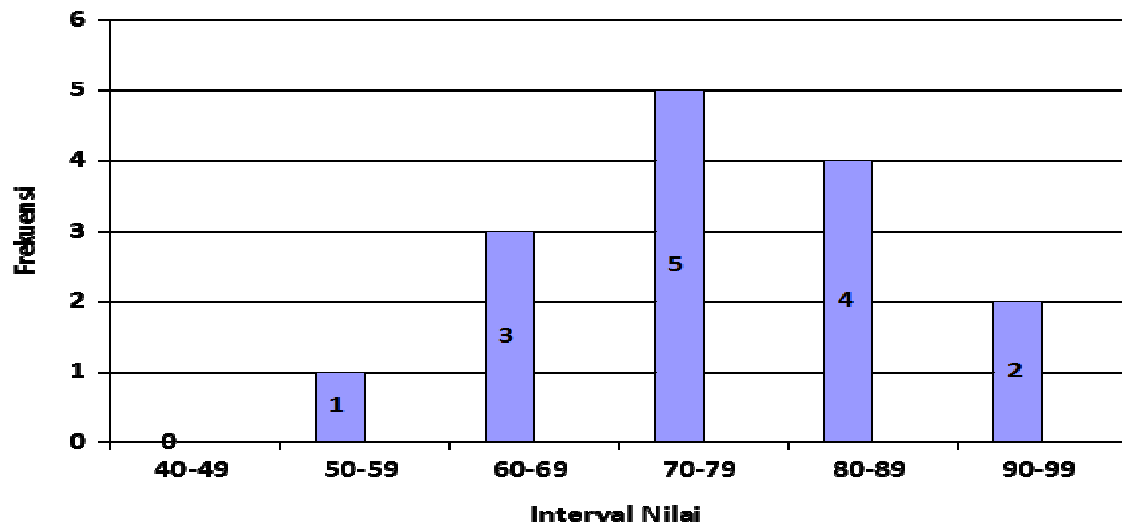


Diagram 4.3. Nilai tes keterampilan membaca permulaan siklus II pertemuan I.

c. Siklus II pertemuan II

Berdasarkan hasil pengamatan selama proses pembelajaran siklus II pertemuan II, nilai yang diperoleh siswa sudah menunjukkan adanya peningkatan. Pada siklus II pertemuan II ada 13 siswa yang memperoleh nilai di atas KKM (nilai 70,0) atau 86,7% dari 15 siswa.

Data nilai keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas I SD Negeri Singopuran 2 siklus II pertemuan II dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini.

Tabel 4.5.
Data Nilai Tes Keterampilan Membaca Permulaan
Siklus II Pertemuan II Siswa Kelas I SD Negeri
Singopuran 2

No	Nilai	Frekuensi	Prosentase
1	40-49	0	0%
2	50-59	0	0%
3	60-69	2	13,3 %
4	70-79	4	26,7%
5	80-89	3	20%
6	90-99	6	40%
Jumlah		15	100%

Siklus II Pertemuan II

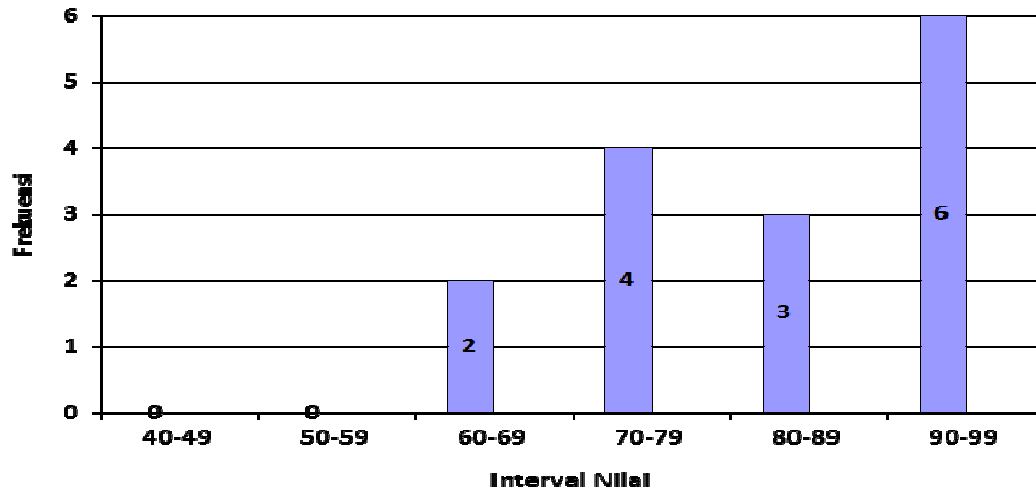


Diagram 4.4. Nilai tes keterampilan membaca pemulan siklus II pertemuan II.

2. Pembahasan

a. Siklus I pertemuan II

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa setelah melaksanakan siklus I pertemuan II, menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai 40-49 sebanyak 1 siswa atau 6,7%, nilai 50-59 sebanyak 3 siswa atau 20%, nilai 60-69 sebanyak 1 siswa atau 6,7%, nilai 70-79 sebanyak 4 siswa atau 26,7%, nilai 80-89 sebanyak 4 siswa atau 26,7% dan nilai 90-99 sebanyak 2 siswa atau 13,3%.

Pada pertemuan II setelah menggunakan metode SAS keterampilan membaca permulaan ada 10 siswa yang memperoleh nilai di atas KKM (70,0) atau 66,7% dari 15 siswa. Dengan demikian target pada indikator kinerja belum tercapai, sehingga pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) akan dilanjutkan siklus II.

b. Siklus II pertemuan I dan II

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa setelah melaksanakan siklus II pertemuan II, menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai 40-49 sebanyak 0 siswa atau 0%, nilai 50-59 sebanyak 0 siswa atau 0%, nilai 60-69 sebanyak 2 siswa atau 13,3%, nilai 70-79 sebanyak 4 siswa atau 26,7%, nilai 80-89 sebanyak 3 siswa atau 20%, dan nilai 90-99 sebanyak 6 siswa atau 40%.

Setelah dilaksanakan siklus II pertemuan I dan II data yang diperoleh menunjukkan bahwa dari 11 siswa meningkat menjadi ada 13 siswa atau 73,3 % meningkat menjadi 86,7% yang mendapatkan nilai di atas KKM (70,0) dari 15 siswa. Dengan demikian target membaca permulaan pada kelas I SD Negeri Singopuran 2 sudah mencapai indikator pencapaian, sehingga pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dihentikan pada siklus II.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik)
 - a. Pelaksanaan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) mampu meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri Singopuran 2 Kartasura.
 - b. Pelaksanaan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) hanya dilakukan pada siklus I pertemuan II, siklus II pertemuan I dan II. Pada siklus I pertemuan I hanya dilakukan pengenalan metode SAS dan observasi mengenai keterampilan membaca permulaan anak. Kemudian dilanjutkan pada pertemuan II dengan mulai menerapkan metode SAS, masih banyak kekurangan dan kendala yang terjadi namun sudah terjadi

peningkatan dalam ketrampilan membaca pada anak meskipun belum mencapai indikator maka dari itu dilanjutkan pada Siklus II pertemuan I dengan metode SAS dan memperbaiki segala kekurangan yang ada di siklus sebelumnya, pelaksanaan metode SAS berjalan dengan sangat baik dan mampu meningkatkan antusias dan ketrampilan membaca anak meskipun belum mencapai indikator pencapaian yang ditargetkan maka dari itu dilanjutkan pada siklus II pertemuan II, metode SAS dilaksanakan dengan sangat baik dan maksimal sehingga mampu meningkatkan ketrampilan membaca dari siklus sebelumnya dan mencapai indikator yang sudah ditargetkan.

Daftar Pustaka

Sugiono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RND)*. Bandung. Alfabeta.

Iskandar Agung, 2012. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru*. Jakarta Timur. Bestari Buana Murni.